STANDAR DATA PEMUTAKHIRAN PENDATAAN KELUARGA

2024

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
Direktorat Pelaporan dan Statistik

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya kami dapat menyelesaikan Buku Standar Data Pemutakhiran Pendataan Keluarga. Buku Standar Data Pemutakhiran Pendataan Keluarga ini bertujuan untuk memberikan gambaran pelaksanaan pengelolaan statistik kegiatan Pendataan Keluarga (PK) yang telah termutakhirkan di lingkungan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.

Penyusunan Buku Standar Data Pemutakhiran Pemutakhiran Pendataan Keluarga mengacu pada Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Teknis Standar Data Statistik. Sedangkan Pendataan Keluarga dilaksanakan berdasarkan Undang-undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga (Pasal 49 dan 50) serta dipertegas dengan Peraturan Pemerintah Nomor 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana dan Sistem Informasi Keluarga, bahwa Pendataan Keluarga yang dilakukan serentak oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota setiap 5 (lima) tahun sekali wajib dilakukan pemutakhiran setiap tahun (Pasal 53). Kami menyadari bahwa dalam penyusunan Buku Standar Data Pemutakhiran Pendataan Keluarga ini masih terdapat beberapa kekurangan maka kami mengharapkan adanya saran yang membangun dalam upaya perbaikan penyusunan kedepannya. Kami juga mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusinya dalam penyusunan Buku Standar Data Pemutakhiran Pendataan Keluarga ini.

Akhir kata, kami berharap semoga dengan adanya Buku Standar Data Pemutakhiran Pemutakhiran Pendataan Keluarga Tahun 2024 ini dapat memberikan acuan pelaksanaan statistik Pendataan Keluarga bagi seluruh jajaran Direktorat Pelaporan dan Statistik dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik dan benar.

Plt. Direktur Pelaporan dan Statistik,



Lina Widyastuti, SKM, MAPS

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga (Pasal 49 dan 50) serta dipertegas dengan Peraturan Pemerintah Nomor 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana dan Sistem Informasi Keluarga, bahwa Pendataan Keluarga yang dilakukan serentak oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota setiap 5 (lima) tahun sekali wajib dilakukan pemutakhiran setiap tahun (Pasal 53).

Pendataan Keluarga dilakukan dengan wawancara langsung dan observasi kepada keluarga yang menjadi sasaran yaitu keluarga dan keluarga khusus. Wawancara langsung dan observasi dilakukan melalui kunjungan rumah ke rumah kepada kepala keluarga dan atau pasangannya yang mengetahui dengan baik karakteristik seluruh anggota keluarga.

Pemutakhiran Pendataan Keluarga Tahun 2024 menjadi sesuatu yang penting bagi Pemerintah dan Pemerintah Daerah dalam menyediakan basis data keluarga untuk intervensi Program Pembangunan Keluarga, Kependudukan, dan Keluarga Berencana (Bangga Kencana) dan program pembangunan lainnya di Indonesia. Selain data keluarga juga menghasilkan data individu *by name by address* yang menjadi peta sasaran intervensi program yang dapat ditelusuri dari tingkat pusat, provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa, sampai dengan tingkat RW/RT bahkan keluarga sebagai unit analisis terkecil. Basis data ini menghasilkan profil Pasangan Usia Subur (PUS), keluarga dengan balita, keluarga dengan remaja, keluarga dengan lansia yang tidak tersedia secara lengkap pada sumber data manapun kecuali melalui pelaksanaan Pendataan Keluarga. Selain itu, Pendataan Keluarga juga digunakan untuk pengukuran Indikator Kinerja Utama sasaran strategis Program Bangga Kencana, serta dapat

menyediakan data dan informasi keluarga berisiko *stunting*. Oleh karena itu, Pemutakhiran Pendataan Keluarga Tahun 2024 diharapkan menghasilkan data yang berkualitas, melalui proses pengumpulan, pengolahan, penyajian, penyimpanan, serta pemanfaatan data dan informasi kependudukan dan keluarga dan termutakhirkan melalui Pemutakhiran Pendataan Keluarga.

B. Tujuan Kegiatan

Tujuan dari pemutakhiran pelaksanaan kegiatan Pendataan Keluarga adalah menyediakan memperbarui basis data keluarga Indonesia *by name by address*, berupa data kependudukan, keluarga berencana, dan pembangunan keluarga, serta data individu anggota keluarganya.

C. Hasil yang Diharapkan

Menghasilkan data dan informasi yang dapat digunakan sebagai bahan perencanaan intervensi program Bangga Kencana dan program pembangunan lainnya.

BAB II
STANDAR DATA STATISTIK KEGIATAN PEMUTAKHIRAN PENDATAAN KELUARGA

STANDAR DATA STATISTIK PEMUTAKHIRAN PENDATAAN KELUARGA 2024

No	Konsep	Definisi	Klasifikasi	Ukuran	Satuan
INDIKATOR KEPENDUDUKAN					
1	Status Keluarga	Menunjukkan status keberadaan keluarga pada saat pemutakhiran PK-24 dilakukan: 1) Ada: keluarga terdata PK21 pada saat pemutakhiran PK-22 dan pemutakhiran PK-23 ditemukan dan ada pada wilayah bersangkutan. 2) Pindah: keluarga terdata PK21 namun pada saat pemutakhiran PK-22 dan Pemutakhiran PK-23 PINDAH beserta SELURUH anggota keluarganya. 3) Seluruh anggota keluarga meninggal dunia	1) Ada 2) Pindah 3) Seluruh anggota keluarga meninggal dunia 4) Tidak ditemukan 5) Keluarga bercerai 6) Keluarga baru	Jumlah, persentase	Anggota keluarga, persen

No	Konsep	Definisi	Klasifikasi	Ukuran	Satuan
		4) Tidak ditemukan: jika keluarga terdata PK21 namun TIDAK DITEMUKAN saat Pemutakhiran PK-22 dan Pemutakhiran PK-23 dilakukan. 5) Keluarga bercerai: keluarga terdata PK21 sebagai pasangan suami istri, namun saat pemutakhiran PK-22 dan Pemutakhiran PK-23 menjadi pasangan bercerai. 6) Keluarga baru: keluarga baru atau belum terdata pada PK21.			
2	Jenis Kelamin	Jenis kelamin anggota keluarga	1) Laki-laki 2) Perempuan	Jumlah, persentase	Anggota keluarga, persen

No	Konsep	Definisi	Klasifikasi	Ukuran	Satuan
3	Status perkawinan	Status perkawinan anggota keluarga dengan kriteria sebagai berikut: 1) Belum kawin: seseorang yang tidak pernah menikah sebelumnya 2) Kawin: seseorang menikah melalui lembaga pemerintah atau keagamaan secara adat 3) Cerai hidup: seseorang yang sebelumnya menikah, namun saat ini bercerai atau berpisah dan belum kawin lagi 4) Cerai mati: seseorang yang sebelumnya menikah, namun saat ini pasangannya sudah meninggal dan belum kawin lagi	1) Belum kawin 2) Kawin 3) Cerai hidup 4) Cerai mati	Jumlah, persentase	Anggota keluarga, persen
4	Usia kawin pertama	Usia ketika pertama kali menikah, bukan tahun menikah	-	Jumlah, persentase, median	Anggota keluarga berstatus kawin atau cerai hidup/mati, persen

No	Konsep	Definisi	Klasifikasi	Ukuran	Satuan
5	Memiliki akta lahir	Akta Lahir adalah suatu dokumen identitas autentik mengenai status seseorang dan bukti kewarganegaraan yang bersangkutan	1) Ya 2) Tidak	Jumlah, persentase	Anggota keluarga, persen
6	Hubungan dengan kepala keluarga	Hubungan anggota keluarga dengan kepala keluarga, di antaranya adalah sebagai berikut: 1) Kepala keluarga: suami atau duda atau janda, atau seseorang yang belum kawin, yang mengepalai suatu keluarga. 2) Istri: pasangan dari kepala keluarga 3) Anak: anak kandung atau anak tiri atau anak angkat yang belum menikah, serta masih dalam pengasuhan dan tanggung jawab kepala keluarga. 4) Lainnya: dapat didata sebahgai anggota keluarga hanya ketika memiliki hubungan kekeluargaan, tidak memiliki orang tua kandung dan tidak kawin.	1) Kepala Keluarga 2) Istri 3) Anak 4) Anggota keluarga lainnya	Jumlah, persentase	Anggota keluarga, persen

No	Konsep	Definisi	Klasifikasi	Ukuran	Satuan
7	Kode ibu kandung	nomor anggota keluarga yang berstatus ibu kandung dari anggota keluarga yang hubungan dengan kepala keluarganya adalah anak	-	Jumlah	Anggota keluarga berstatus anak
8	Agama	Agama/kepercayaan yang dianut oleh anggota keluarga.	1) Islam 2) Kristen 3) Katolik 4) Hindu 5) Budha 6) Khonghucu 7) Penghayat Kepercayaan	Jumlah, persentase	Anggota keluarga, persen
9	Jenis Pekerjaan	Pekerjaan seseorang pada saat ini dan merupakan pekerjaan yang paling utama bagi orang tersebut.	1) Tidak/Belum Bekerja 2) Petani 3) Nelayan 4) Pedagang 5) Pejabat Negara/Kepala Wilayah 6) PNS/TNI/Polri 7) Swasta Sektor Pertanian 8) Swasta Sektor Industri 9) Swasta Sektor Jasa 10) Pensiunan 11) Pekerja Lepas	Jumlah, persentase	Anggota keluarga, persen

No	Konsep	Definisi	Klasifikasi	Ukuran	Satuan
10	Status pekerjaan	Jenis kedudukan seseorang dalam pekerjaan utama	1) Berusaha sendiri 2) Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar 3) Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar 4) Buruh/karyawan/ pegawai 5) Pekerja bebas 6) Pekerja keluarga atau tidak dibayar	Jumlah, persentase	Anggota keluarga, persen
11	Pendidikan	Jenjang pendidikan tertinggi yang sedang/pernah diikuti oleh anggota keluarga dengan ketentuan sebagai berikut: - Tidak/belum sekolah, jika anggota keluarga tidak/belum pernah terdaftar dan tidak/belum pernah aktif mengikuti pendidikan. - Masih bersekolah, jika anggota keluarga saat ini masih terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan. - Tamat sekolah, jika anggota keluarga menyelesaikan jenjang pendidikan yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas	1) Tidak/belum sekolah 2) Tidak tamat SD/sederajat 3) Masih SD/sederajat 4) Tamat SD/sederajat 5) Masih SLTP/sederajat 6) Tamat SLTP/sederajat 7) Masih SLTA/sederajat 8) Tamat SLTA/sederajat 9) Masih PT/akademi 10) Tamat PT/akademi	Jumlah, persentase	Anggota keluarga, persen

No	Konsep	Definisi	Klasifikasi	Ukuran	Satuan
		atau tingkat terakhir suatu jenjang baik pendidikan formal maupun nonformal /pendidikan kesetaraan (paket A/B/C) dan mendapat tanda tamat belajar/ijazah. - Tidak tamat SD/sederajat, jika anggota keluarga pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan SD,tetapi tidak dapat menyelesaikan pendidikan tersebut (putus sekolah).			
12	Kepesertaan JKN/Asuransi lainnya	Kepemilikan semua asuransi kesehatan yang terdapat di Indonesia yang memberikan jaminan kesehatan perorangan atau badan. Di antaranya adalah sebagai berikut: 1) BPJS-PBI/Jamkesmas/ Jamkesda - Penerima Bantuan Iuran (PBI) adalah masyarakat yang memiliki jaminan pembiayaan kesehatan dari pemerintah di mana iurannya	1) BPJS-PBI/ Jamkesmas/ Jamkesda 2) BPJS-Non PBI 3) Swasta 4) Tidak memiliki	Jumlah, persentase	Anggota keluarga, persen

No	Konsep	Definisi	Klasifikasi	Ukuran	Satuan
		ditanggung pemerintah dan diperuntukkan bagi masyarakat miskin dan tidak mampu. - Jamkesmas adalah program bantuan sosial untuk pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin dan tidak mampu yang bertujuan meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan terhadap seluruh masyarakat miskin dan tidak mampu agar tercapai derajat kesehatan masyarakat yang optimal secara efektif dan efisien. - Jamkesda adalah program jaminan bantuan pembayaran biaya pelayanan kesehatan yang diberikan pemerintah daerah kepada masyarakatnya. 2) BPJS Non PBI: Masyarakat yang memiliki jaminan pembiayaan kesehatan BPJS dengan cara mendaftarkan sendiri-sendiri ataupun kolektif dengan			

No	Konsep	Definisi	Klasifikasi	Ukuran	Satuan
		pembiayaan premi secara mandiri 3) Swasta: Jaminan kesehatan yang berasal dari sumber pembayaran premi anggota kepada perusahaan asuransi selain yang diselenggarakan oleh negara atau pemerintah daerah. 4) Tidak memiliki: Anggota keluarga tidak memiliki jaminan pembiayaan kesehatan			
13	Kode mutasi anggota keluarga	Perubahan data keluarga mengenai penambahan atau pengurangan anggota keluarga: 1) Menikah: keluarga terdata PK21 namun pada saat pemutakhiran PK-22 dan pemutakhiran PK-23 terjadi pengurangan anggota keluarga karena menikah (anggota keluarga saat PK21 berstatus belum kawin/cerai hidup/cerai mati namun saat pemutakhiran PK-22 dan pemutakhiran PK-23 sudah menikah). 2) Meninggal dunia: keluarga terdata PK21 namun pada saat	1) Menikah 2) Meninggal dunia 3) Anggota baru	Jumlah	Anggota keluarga

No	Konsep	Definisi	Klasifikasi	Ukuran	Satuan
		pemutakhiran PK-22 dan pemutakhiran PK-23 terjadi pengurangan anggota keluarga karena meninggal dunia. 3) Anggota baru: keluarga terdata pada PK21 namun pada saat pemutakhiran PK-22 dan pemutakhiran PK-23 terdapat penambahan anggota keluarga baru, seperti: kelahiran anak baru, adopsi, janda/duda menikah lagi, dan lainnya.			
INDIKATOR KELUARGA BERENCANA					
1	Berapa kali ibu melahirkan	Jumlah seluruh kelahiran yang dialami responden sampai saat wawancara.	Wanita usia 10 – 49 tahun	Jumlah, persentase	PUS, persen
2	Jumlah anak lahir hidup	Jumlah anak yang dilahirkan hidup baik yang saat ini tinggal bersama ataupun tidak tinggal bersama responden, maupun anak yang telah meninggal.	1) Laki-laki 2) Perempuan	Jumlah, persentase	PUS, persen

No	Konsep	Definisi	Klasifikasi	Ukuran	Satuan
3	Jumlah anak masih hidup	Jumlah anak yang masih hidup dari total kelahiran hidup, baik yang saat ini tinggal bersama ataupun tidak tinggal bersama responden	1) Laki-laki 2) Perempuan	Jumlah, persentase	PUS, persen
4	Jumlah anak ideal	Jumlah anak ideal yang diinginkan oleh responden ketika pertama kali menikah	Jumlah anak yang diinginkan tidak harus sama dengan jumlah anak yang telah dimiliki saat ini	Jumlah, persentase	PUS, persen
5	Status kehamilan	Menunjukkan apakah responden sedang hamil saat ini atau tidak.	1) Ya 2) Tidak	Jumlah, persentase	PUS, persen
6	Saat ini menggunakan alat/obat/cara KB (kontrasepsi)	Menunjukkan penggunaan alat/obat/cara KB (kontrasepsi) responden (istri atau suami) SAAT INI.	1) Ya 2) Tidak	Jumlah, persentase	PUS, persen

No	Konsep	Definisi	Klasifikasi	Ukuran	Satuan
7	Dalam 12 bulan terakhir pernah menggunakan alat/obat/cara KB (kontrasepsi)	Menunjukkan apakah responden (istri atau suami) dalam 12 bulan terakhir PERNAH menggunakan alat/obat/cara kontrasepsi.	1) Ya 2) Tidak	Jumlah, persentase	PUS, persen
8	Alasan utama tidak pakai KB atau putus pakai KB	Menunjukkan alasan utama responden (istri atau suami) tidak menggunakan alat/obat/cara KB.	1) Ingin hamil/anak 2) Tidak tahu tentang KB 3) Alasan kesehatan 4) Efek samping 5) Tempat pelayanan jauh 6) Alat/obat/cara KB tidak tersedia 7) Biaya mahal 8) Tidak ada alat/obat/cara KB yang cocok 9) Suami/keluarga menolak 10) Alasan agama 11) Suami tinggal jauh/jarang berhubungan 12) Tidak ada petugas pelayanan KB 13) Infertilitas/menopause	Jumlah, persentase	PUS, persen

No	Konsep	Definisi	Klasifikasi	Ukuran	Satuan
9	Jenis alat/ obat/ cara KB (kontrasepsi) yang dipakai saat ini atau terakhir dipakai	Menunjukkan jenis alat/obat/cara KB yang digunakan saat ini atau terakhir dipakai oleh responden (istri atau suami)	1) MOW/Steril wanita 2) MOP/Steril pria 3) IUD/Spiral/AKDR 4) Implant/Susuk 5) Suntik 6) Pil 7) Kondom 8) MAL 9) Tradisional	Jumlah, persentase	PUS, persen
10	Sumber mendapatkan pelayanan alat/ obat/cara KB terakhir	Menunjukkan di mana responden (istri atau suami) mendapat pelayanan KB yang digunakan saat ini atau terakhir dipakai	1) RS Pemerintah/TNI/Polri 2) RS Swasta 3) Puskesmas/Klinik TNI/Polri 4) Klinik Swasta 5) Praktek Dokter 6) Pustu/Pusling/Bidan Desa 7) Praktek Mandiri Bidan 8) Mobil Pelayanan KB 9) Toko Obat/Apotek 10)Lainnya	Jumlah, persentase	PUS, persen
11	Informasi tentang jenis-jenis alat/ obat/cara KB Kontrasepsi	Mengetahui apakah responden mendapat informasi dari provider (sesuai dengan tempat/ faskes di mana responden dilayani) mengenai berbagai jenis alat/cara KB Kontrasepsi yang aman dan efektif bagi responden berdasarkan kondisi kesehatannya	1) Ya 2) Tidak	Jumlah, persentase	PUS, persen

No	Konsep	Definisi	Klasifikasi	Ukuran	Satuan
12	Informasi tentang ffek samping alat/obat/cara KB kontrasepsi yang dipakai	Mengetahui apakah responden mendapat informasi dari provider mengenai masalah yang mungkin timbu akibat penggunaan alat/obat/cara KB kontrasepsi tersebut.	1) Ya 2) Tidak	Jumlah, persentase	PUS, persen
13	Informasi tentang yang harus dilakukan bila terdapat efek samping alat/ obat/cara KB yang dipakai	Mengetahui apakah responden mendapat informasi dari provider mengenai apa yang harus dilakukan untuk mengatasi masalah/efek samping yang mungkin timbul akibat penggunaan alat/cara KB tersebut	1) Ya 2) Tidak	Jumlah, persentase	PUS, persen
INDIKATOR PEMBANGUNAN KELUARGA					
No	**Konsep**	**Definisi**	**Klasifikasi**	**Ukuran**	**Satuan**

No	Konsep	Definisi	Klasifikasi	Ukuran	Satuan
1	Menjalankan ibadah sesuai dengan tuntunan agama atau kepercayaan yang dianut	Setiap anggota keluarga yang telah berusia 10 tahun ke atas menjalankan ibadah wajib sesuai dengan tuntunan agama atau kepercayaan yang dianut selama 6 bulan terakhir.	1) Ya 2) Tidak	Jumlah, persentase	Keluarga, persen
2	Memiliki buku/akta nikah yang disahkan oleh pejabat yang berwenang	Keluarga memiliki buku nikah sebagai bukti perkawinan yang sah berupa dokumen pencatatan perkawinan yang dikeluarkan oleh instansi yang berwenang.	1) Ya 2) Tidak	Jumlah, persentase	Keluarga, persen
3	Terdapat konflik antar anggota keluarga	Konflik yang dimaksud adalah sebagai berikut: 1) Tanpa tegur sapa: kondisi di mana dalam 3 (tiga) hari berturut-turut terdapat anggota keluarga dengan anggota keluarga lainnya tidak melakukan tegur sapa atau komunikasi. 2) Pisah ranjang: kondisi di mana paling sedikit dalam 7 (tujuh) hari (bisa berturut-turut	1) Ya 2) Tidak 3) Tidak Berlaku	Jumlah, persentase	Keluarga, persen

No	Konsep	Definisi	Klasifikasi	Ukuran	Satuan
		atau beberapa kali) pasangan suami istri tidak tidur dalam satu ranjang yang disebabkan oleh pertengkaran/ perselisihan. 3) Pergi dari rumah/minggat: kondisi di mana dalam 2 (dua) berturut-turut hari terdapat anggota keluarga yang pergi dari rumah tanpa memberikan informasi pada anggota keluarga lainnya. 4) Kekerasan dalam rumah tangga (KDRT): setiap perbuatan terhadap salah satu anggota keluarga (suami terhadap istri dan sebaliknya; ayah terhadap anak; ibu terhadap anak; anak terhadap orangtua; dll) yang berakibat timbulnya kesengsaraan atau penderitaan secara fisik (mengakibatkan rasa sakit, jatuh sakit atau luka berat; termasuk perbuatan menampar, menendang dan menyulut dengan rokok), seksual, psikologis (tindakan eksploitasi, pelecehan, penghinaan/ verbal, ancaman, dll) dan/atau penelantaran orang			

No	Konsep	Definisi	Klasifikasi	Ukuran	Satuan
		tua terhadap anak (termasuk tidak memberi kehidupan, perawatan atau pemeliharaan. KDRT yang dimaksud di sini adalah yang mengakibatkan kesedihan/ ketakutan trauma mendalam.			
4	Memiliki sumber penghasilan	Penghasilan yang dimaksud bukan hanya hasil dari bekerja tetapi juga dapat berasal dari hasil sewa rumah, sewa kebun, uang pensiunan dan sebagainya	1) Ya 2) Tidak	Jumlah, persentase	Keluarga, persen
5	Makan makanan beragam	Makanan yang dimaksud adalah menurut kebiasaan keluarga atau masyarakat setempat, seperti makanan pokok (nasi, sagu, singkong (ubi kayu), ubi (ubi jalar), jagung atau sumber karbohidrat lainnya), lauk pauk sumber protein (ikan, telur, daging, unggas, susu, kacang-kacangan, olahan kedelai/tahu dan tempe) disertai sayur atau buah-buahan paling sedikit 2	1) Ya 2) Tidak	Jumlah, persentase	Keluarga, persen

No	Konsep	Definisi	Klasifikasi	Ukuran	Satuan
		(dua) kali sehari selama 6 (enam) bulan terakhir.			
6	Memiliki Aset	Barang yang dimiliki dan dapat digunakan untuk menentukan keadaan sosial ekonomi keluarga, dimana dapat berupa aset bergerak, tidak bergerak, dan hewan ternak, yang jika diuangkan minimal nilainya Rp 500.000,-. Jenis aset yang dimiliki: 1) Tabungan (uang kontan/rekening aktif) 2) AC 3) Televisi layar datar 4) Lemari es/kulkas 5) Komputer/Laptop 6) Sepeda motor 7) Mobi 8) Kapal/perahu motor/perahu 9) Emas/perhiasan (minimal 10 gr) 10) Hewan ternak 11) Lahan 12) Rumah di tempat lain	1) Ya 2) Tidak	Jumlah, persentase	Keluarga, persen
7	Terdapat anggota keluarga yang memiliki penyakit kronis	Gangguan atau penyakit yang berlangsung lama (berbulan-bulan atau bertahun-tahun), tidak terjadi secara tiba-tiba/ spontan, dan penyembuhannya pun	1) Ya 2) Tidak	Jumlah, persentase	Keluarga, persen

No	Konsep	Definisi	Klasifikasi	Ukuran	Satuan
		memakan waktu yang lama. Misalnya: hipertensi, rematik, asma, penyakit jantung kronis/masalah jantung, diabetes/kencing manis, TBC, stroke, kanker/ tumor ganas, dan lain-lain. Penyakit kronis ini menyebabkan harus dirawat di rumah sakit atau terpaksa harus tinggal di rumah atau terpaksa absen bekerja/ke sekolah			
8	Terdapat anggota keluarga yang disabilitas	Terdapat anggota keluarga yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan/atau sensorik dalam jangka waktu lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga negara lainnya berdasarkan kesamaan hak, sesuai dengan diagnosa dokter atau ahli	1) Ya 2) Tidak	Jumlah, persentase	Keluarga, persen

No	Konsep	Definisi	Klasifikasi	Ukuran	Satuan
9	Akses informasi dari media online (internet)	Segala jenis atau format media yang hanya bisa diakses melalui internet berisikan teks, foto, video dan suara. Media online (internet) dimaksud tidak harus yang dimiliki atau dibeli sendiri oleh keluarga, tetapi dapat juga yang dipinjamkan atau dimiliki oleh orang/keluarga lain ataupun yang menjadi milik bersama.	1) Ya 2) Tidak	Jumlah, persentase	Keluarga, persen
10	Waktu untuk berinteraksi setiap hari	Interaksi adalah komunikasi dan bonding dalam keluarga. Komunikasi dapat dilakukan secara langsung (tatap muka) maupun tidak langsung (telepon, medsos). Bonding adalah keterikatan baik secara fisik dan emosional (contoh: anak berpisah dengan keluarga tapi masih dapat melakukan interaksi).	1) Ya 2) Tidak	Jumlah, persentase	Keluarga, persen

No	Konsep	Definisi	Klasifikasi	Ukuran	Satuan
11	Pengasuhan anak dilakukan bersama antara suami dan istri	Proses membesarkan, merawat dan mendidik serta melindungi anak yang melibatkan kedua orangtua secara seimbang untuk mendukung perkembangan fisik, emosi, sosial, intelektual dan spritual anak. Anak yang dimaksud adalah anak kandung, anak tiri, anak angkat yang belum menikah.	1) Ya 2) Tidak 3) Tidak Berlaku	Jumlah, persentase	Keluarga, persen
12	Berekreasi bersama di luar rumah	Kegiatan rekreasi (tidak selalu identik dengan tempat wisata) yang diikuti bersama-sama oleh seluruh atau sebagian besar anggota keluarga di luar rumah yang bertujuan untuk mengembalikan kesegaran dan membangkitkan gairah kerja baru serta sekaligus untuk mengukuhkan rasa kasih sayang dan rasa kebersamaan di antara angota keluarga.	1) Ya 2) Tidak	Jumlah, persentase	Keluarga, persen

No	Konsep	Definisi	Klasifikasi	Ukuran	Satuan
13	Ikut serta dalam kegiatan sosialisasi/gotong royong	Keluarga ikut serta dalam kegiatan sosial seperti gotong royong, arisan, pengajian, dll di lingkungan RT	1) Ya 2) Tidak	Jumlah, persentase	Keluarga, persen
14	Atap rumah terluas	Penutup bagian atas suatu bangunan sehingga orang yang mendiami di bawahnya terlindung dari terik matahari, hujan dan sebagainya. Kondisi atap rumah terluas untuk jenis atap beton, genteng, seng, asbes, atau kayu/sirap dikatakan bagus/kualitas tinggi jika terawat baik dan rapi atau jelek/kualitas rendah jika tidak rapi, pecah-pecah, berupa tambalan, atau terbuat dari bahan bekas. Sedangkan, kondisi dengan jenis atap bambu/jerami/ijuk/rumbia/ daun-daunan atau lainnya dikatakan jelek/kualitas rendah. Adapun jenis atap layak adalah beton, genteng, seng, dan kayu/sirap, dengan syarat jenis atap tersebut dalam kondisi bagus.	1) Beton 2) Genteng 3) Seng 4) Asbes 5) Kayu/sirap 6) Bambu 7) Jerami/ijuk/ rumbia/daun-daunan 8) Lainnya	Jumlah, persentase	Keluarga, persen

No	Konsep	Definisi	Klasifikasi	Ukuran	Satuan
15	Dinding rumah terluas	Sisi luar/batas dari suatu bangunan atau penyekat dengan bangunan fisik lain. Kondisi dinding rumah terluas untuk jenis selain bambu atau lainnya dikatakan bagus/ kualitas tinggi jika keadaan baik dan terawat atau jelek/kualitas rendah jika keadaan usang, tidak terawat, atau berlumut. Sedangkan, kondisi dengan jenis dinding bambu atau lainnya dikatakan jelek/kualitas rendah. Adapun jenis dinding layak adalah tembok, plesteran anyaman bambu/kawat, kayu/papan/gypsum, dan batang kayu, dengan syarat jenis dinding tersebut dalam kondisi bagus.	1) Tembok 2) Plesteran anyaman bambu/kawat 3) Kayu/papan/gypsum 4) Anyaman bambu 5) Batang kayu 6) Bambu 7) Lainnya	Jumlah, persentase	Keluarga, persen
16	Lantai rumah terluas	Bagian bawah/dasar/alas suatu ruangan. Kondisi lantai rumah terluas untuk jenis lantai selain tanah atau lainnya dikatakan bagus/kualitas tinggi jika keadaan baik dan terawat atau jelek/kualitas rendah jika keadaan usang, jelek dan tidak terawat, atau berlumut. Sedangkan,	1) Marmer/granit 2) keramik 3) Parket/vinil/karpet 4) Ubin/tegel/teraso 5) Kayu/papan 6) Semen/bata merah 7) Bambu 8) Tanah 9) Lainnya	Jumlah, persentase	Keluarga, persen

No	Konsep	Definisi	Klasifikasi	Ukuran	Satuan
		kondisi dengan jenis lantai tanah atau lainnya dikatakan jelek/kualitas rendah. Adapun jenis lantai layak adalah marmer/granit, keramik,ubin/tegel/teraso, kayu/papan, dan semen/batu merah, dengan syarat jenis lantai tersebut dalam kondisi bagus.			
17	Sumber penerangan utama	Jenis sumber penerangan utama yang digunakan oleh keluarga.	1) Listrik PLN Meteran 2) Listrik PLN Non Meteran 3) Listrik Non PLN (sccu(aki)/genset/solar cell/pembangkit listrik tenaga surya tidak dikelola PLN,dll) 4) Bukan Listrik Jika listrik PLN Meteran, daya yang terpasang: 1) 450 watt 2) 900 watt 3) 1.300 watt 4) > 1.300 watt	Jumlah, persentase	Keluarga, persen

No	Konsep	Definisi	Klasifikasi	Ukuran	Satuan
18	Sumber air minum utama	Sumber air yang paling banyak digunakan untuk minum sehari-hari. Jenis ketersediaan sumber air minum layak adalah air kemasan/isi ulang, ledeng/PAM, sumur bor/ pompa, sumur terlindung, dan mata air terliindung.	1) Air kemasan/isi ulang 2) Ledeng/PAM 3) Sumur bor/pompa 4) Sumur terlindung 5) Sumur tidak terlindung 6) Mata air terlindung 7) Mata air tak terlindung 8) Air permukaan (sungai/ danau/waduk/kolam/irigasi) 9) Air hujan 10) Lainnya	Jumlah, persentase	Keluarga, persen
19	Fasilitas tempat buang air besar	Ketersediaan jamban/kakus yang dapat digunakan oleh seluruh anggota keluarga. Jenis ketersediaan jamban layak adalah memiliki jamban sendiri dengan leher angsa dan tangki septik/IPAL dan menggunakan MCK komunal dengan leher angsa dan tangki septik/IPAL.	1) Ya, milik sendiri dengan leher angsa dan tangka septik/IPAL 2) Ya, MCK komunal dengan leher angsa dan tangka septik/IPAL 3) Ya, lainnya 4) Tidak ada	Jumlah, persentase	Keluarga, persen
20	Bahan bakar utama untuk memasak	Bahan bakar utama yang paling sering digunakan oleh anggota keluarga untuk memasak sehari-hari, termasuk memasak nasi, air, dan sebagainya	1) Listrik 2) Gas 12 kg 3) Gas 5,5 kg/blue gaz 4) Gas 3 kg 5) Minyak tanah 6) Briket/Arang/kayu 7) Lainnya	Jumlah, persentase	Keluarga, persen

No	Konsep	Definisi	Klasifikasi	Ukuran	Satuan
21	Status kepemilikan rumah/bangunan tempat tinggal	Status kepemilikan rumah/ bangunan tempat tinggal yang ditempati oleh seluruh anggota keluarga	1) Milik sendiri 2) Kontrak/sewa 3) Bebas sewa/menumpang 4) Dinas 5) Lainnya	Jumlah, persentase	Keluarga, persen
22	Keterjangkauan pesan/informasi Program Bangga Kencana melalui media	Keluarga pernah atau tidak memperoleh/ mendengar/ melihat/ membaca pesan/ informasi program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan keluarga dari media	1) Koran/majalah/tabloid 2) Televisi/radio/videotron 3) Facebook/Instagram/ twitter/whatsapp/youtube/blog/website 4) Seminar/pengajian /ibadat/workshop/ diseminasi/pertemuan kelompok kegiatan/konseling/ pameran 5) Leaflet/lembar balik/poster/spanduk/ banner/umbul-umbul/billboard/baliho/mural/souvenir 6) Wayang/tarian/pentas budaya lokal	Jumlah, persentase	Keluarga, persen
23	Keterjangkauan pesan/informasi Program Bangga Kencana serta *stunting* melalui Petugas	Keluarga pernah atau tidak memperoleh/ mendengar/ melihat/membaca pesan/ informasi program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan keluarga serta *stunting* dari petugas	1) Pejabat pemerintah 2) Petugas Keluarga Berencana (PKB/PLKB/Petugas Lapangan KB lainnya) 3) Guru/dosen 4) Tokoh agama 5) Tokoh masyarakat 6) Dokter 7) Bidan/perawat 8) Perangkat desa/kelurahan 9) Kader/IMP	Jumlah, persentase	Keluarga, persen

No	Konsep	Definisi	Klasifikasi	Ukuran	Satuan
			10) Tim Pendamping Keluarga (TPK) 11) Lainnya		
24	Rumah layak huni	Rumah yang memenuhi persyaratan kecukupan luas tempat tinggal (keseluruhan luas lantai rumah dibagi dengan jumlah penghuni rumah minimal 7,2 m2), akses terhadap air minum layak, akses terhadap sanitasi layak, dan ketahanan bangunan.	1) Rumah layak huni 2) Rumah tidak layak huni	Jumlah, persentase	Keluarga, persen
25	*Unmet need*	Persentase kebutuhan ber-KB yang tidak terpenuhi (Unmet need) adalah persentase wanita kawin 15-49 tahun (pasangan usia subur) yang tidak ingin mempunyai anak (lagi) atau ingin menjarangkan kelahiran berikutnya tetapi tidak menggunakan metode kontrasepsi apapun	1) *Unmet need* 2) Bukan *unmet need*	Jumlah, persentase	PUS, persen
26	Keluarga berisiko *stunting*	Keluarga sasaran yang memiliki faktor risiko untuk melahirkan anak *stunting,* dengan keluarga sasaran	1) Berisiko 2) Tidak berisiko	Jumlah, persentase	Keluarga, persen

No	Konsep	Definisi	Klasifikasi	Ukuran	Satuan
		terdiri dari: PUS, ibu hamil, keluarga dengan anak 0-23 bulan, dan keluarga dengan anak 24-59 bulan, serta penapisan faktor risiko yang mudah diamati dan memenuhi signifikansi dalam mempengaruhi terjadinya *stunting*, yaitu sanitasi, akses air bersih, serta kondisi 4T (terlalu muda, terlalu tua, terlalu dekat, terlalu banyak) dan kesertaan KB modern.			

STANDAR DATA STATISTIK PEMUTAKHIRAN PENDATAAN KELUARGA 2024

No	Konsep	Definisi	Klasifikasi	Ukuran	Satuan
INDIKATOR KEPENDUDUKAN					
1	Status Keluarga	Menunjukkan status keberadaan keluarga pada saat pemutakhiran PK-22 dilakukan: 7) Ada: keluarga terdata PK21 dan atau pemutakhiran PK-22, dan pada saat pemutakhiran PK-24 ditemukan dan ada pada wilayah bersangkutan. 8) Pindah: keluarga terdata PK21 dan atau pemutakhiran PK-22 namun pada saat pemutakhiran PK-24 PINDAH beserta SELURUH anggota keluarganya. 9) Seluruh anggota keluarga meninggal dunia 10) Tidak ditemukan: jika keluarga terdata PK21 dan atau pemutakhiran PK-22 namun TIDAK	7) Ada 8) Pindah 9) Seluruh anggota keluarga meninggal dunia 10) Tidak ditemukan 11) Keluarga bercerai 12) Keluarga baru	Jumlah, persentase	Anggota keluarga, persen

No	Konsep	Definisi	Klasifikasi	Ukuran	Satuan
		DITEMUKAN saat Pemutakhiran PK-24 dilakukan. 11) Keluarga bercerai: keluarga terdata PK21 dan atau pemutakhiran PK-22 sebagai pasangan suami istri, namun saat pemutakhiran PK-24 menjadi pasangan bercerai. 12) Keluarga baru: keluarga baru atau belum terdata pada PK21 dan atau pemutakhiran PK-22.			
2	Jenis Kelamin	Jenis kelamin anggota keluarga	3) Laki-laki 4) Perempuan	Jumlah, persentase	Anggota keluarga, persen
3	Status perkawinan	Status perkawinan anggota keluarga dengan kriteria sebagai berikut: 5) Belum kawin: seseorang yang tidak pernah menikah sebelumnya 6) Kawin: seseorang menikah melalui lembaga pemerintah atau keagamaan secara adat	5) Belum kawin 6) Kawin 7) Cerai hidup 8) Cerai mati	Jumlah, persentase	Anggota keluarga, persen

No	Konsep	Definisi	Klasifikasi	Ukuran	Satuan
		7) Cerai hidup: seseorang yang sebelumnya menikah, namun saat ini bercerai atau berpisah dan belum kawin lagi 8) Cerai mati: seseorang yang sebelumnya menikah, namun saat ini pasangannya sudah meninggal dan belum kawin lagi			
4	Usia kawin pertama	Usia ketika pertama kali menikah, bukan tahun menikah	-	Jumlah, persentase, median	Anggota keluarga berstatus kawin atau cerai hidup/mati, persen
5	Memiliki akta lahir	Akta Lahir adalah suatu dokumen identitas autentik mengenai status seseorang dan bukti kewarganegaraan yang bersangkutan	3) Ya 4) Tidak	Jumlah, persentase	Anggota keluarga, persen
6	Hubungan dengan kepala keluarga	Hubungan anggota keluarga dengan kepala keluarga, di antaranya adalah sebagai berikut:	5) Kepala Keluarga 6) Istri 7) Anak 8) Anggota keluarga lainnya	Jumlah, persentase	Anggota keluarga, persen

No	Konsep	Definisi	Klasifikasi	Ukuran	Satuan
		1. Kepala keluarga: suami atau duda atau janda, atau seseorang yang belum kawin, yang mengepalai suatu keluarga. 2. Istri: pasangan dari kepala keluarga 3. Anak: anak kandung atau anak tiri atau anak angkat yang belum menikah, serta masih dalam pengasuhan dan tanggung jawab kepala keluarga. 4. Lainnya: dapat didata sebahgai anggota keluarga hanya ketika memiliki hubungan kekeluargaan, tidak memiliki orang tua kandung dan tidak kawin.			
7	Kode ibu kandung	nomor anggota keluarga yang berstatus ibu kandung dari anggota keluarga yang hubungan dengan kepala keluarganya adalah anak	-	Jumlah	Anggota keluarga berstatus anak
8	Agama	Agama/kepercayaan yang dianut oleh anggota keluarga.	1) Islam 2) Kristen 3) Katolik 4) Hindu 5) Budha 6) Khonghucu 7) Penghayat Kepercayaan	Jumlah, persentase	Anggota keluarga, persen

No	Konsep	Definisi	Klasifikasi	Ukuran	Satuan
9	Jenis Pekerjaan	Pekerjaan seseorang pada saat ini dan merupakan pekerjaan yang paling utama bagi orang tersebut.	1) Tidak/Belum Bekerja 2) Petani 3) Nelayan 4) Pedagang 5) Pejabat Negara/Kepala Wilayah 6) PNS/TNI/Polri 7) Swasta Sektor Pertanian 8) Swasta Sektor Industri 9) Swasta Sektor Jasa 10) Pensiunan 11) Pekerja Lepas	Jumlah, persentase	Anggota keluarga, persen
10	Status pekerjaan	Jenis kedudukan seseorang dalam pekerjaan utama	1) Berusaha sendiri 2) Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar 3) Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar 4) Buruh/karyawan/ pegawai 5) Pekerja bebas 6) Pekerja keluarga atau tidak dibayar	Jumlah, persentase	Anggota keluarga, persen
11	Pendidikan	Jenjang pendidikan tertinggi yang sedang/pernah diikuti oleh anggota keluarga dengan ketentuan sebagai berikut: - Tidak/belum sekolah, jika anggota keluarga tidak/belum pernah terdaftar dan tidak/belum pernah	1) Tidak/belum sekolah 2) Tidak tamat SD/sederajat 3) Masih SD/sederajat 4) Tamat SD/sederajat 5) Masih SLTP/sederajat 6) Tamat SLTP/sederajat 7) Masih SLTA/sederajat 8) Tamat SLTA/sederajat 9) Masih PT/akademi 10) Tamat PT/akademi	Jumlah, persentase	Anggota keluarga, persen

No	Konsep	Definisi	Klasifikasi	Ukuran	Satuan
		aktif mengikuti pendidikan. - Masih bersekolah, jika anggota keluarga saat ini masih terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan. - Tamat sekolah, jika anggota keluarga menyelesaikan jenjang pendidikan yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang baik pendidikan formal maupun nonformal/pendidikan kesetaraan (paket A/B/C) dan mendapat tanda tamat belajar/ijazah. - Tidak tamat SD/sederajat, jika anggota keluarga pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan SD,tetapi tidak dapat menyelesaikan pendidikan tersebut (putus sekolah).			

No	Konsep	Definisi	Klasifikasi	Ukuran	Satuan
12	Kepesertaan JKN/Asuransi lainnya	Kepemilikan semua asuransi kesehatan yang terdapat di Indonesia yang memberikan jaminan kesehatan perorangan atau badan. Di antaranya adalah sebagai berikut: 1) BPJS-PBI/Jamkesmas/ Jamkesda - Penerima Bantuan Iuran (PBI) adalah masyarakat yang memiliki jaminan pembiayaan kesehatan dari pemerintah di mana iurannya ditanggung pemerintah dan diperuntukkan bagi masyarakat miskin dan tidak mampu. - Jamkesmas adalah program bantuan sosial untuk pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin dan tidak mampu yang bertujuan meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan terhadap seluruh masyarakat miskin dan tidak mampu agar tercapai	1) BPJS-PBI/ Jamkesmas/ Jamkesda 2) BPJS-Non PBI 3) Swasta 4) Tidak memiliki	Jumlah, persentase	Anggota keluarga, persen

No	Konsep	Definisi	Klasifikasi	Ukuran	Satuan
		derajat kesehatan masyarakat yang optimal secara efektif dan efisien. - Jamkesda adalah program jaminan bantuan pembayaran biaya pelayanan kesehatan yang diberikan pemerintah daerah kepada masyarakatnya. 2) BPJS Non PBI: Masyarakat yang memiliki jaminan pembiayaan kesehatan BPJS dengan cara mendaftarkan sendiri-sendiri ataupun kolektif dengan pembiayaan premi secara mandiri 3) Swasta: Jaminan kesehatan yang berasal dari sumber pembayaran premi anggota kepada perusahaan asuransi selain yang diselenggarakan oleh negara atau pemerintah daerah. 4) Tidak memiliki: Anggota keluarga tidak memiliki jaminan pembiayaan kesehatan			

No	Konsep	Definisi	Klasifikasi	Ukuran	Satuan
13	Kode mutasi anggota keluarga	Perubahan data keluarga mengenai penambahan atau pengurangan anggota keluarga: 1) Menikah: keluarga terdata PK21 dan atau pemutakhiran PK-22 namun pada saat pemutakhiran PK-24 terjadi pengurangan anggota keluarga karena menikah (anggota keluarga saat PK21 dan atau pemutakhiran PK-22 berstatus belum kawin/cerai hidup/cerai mati namun saat pemutakhiran PK-24 sudah menikah). 2) Meninggal dunia: keluarga terdata PK21 dan atau pemutakhiran PK-22 namun pada saat pemutakhiran PK-24 terjadi pengurangan anggota keluarga karena meninggal dunia. 3) Anggota baru: keluarga terdata pada PK21 dan atau pemutakhiran PK-22 namun pada saat pemutakhiran PK-24 terdapat penambahan anggota keluarga baru, seperti: kelahiran	1) Menikah 2) Meninggal dunia 3) Anggota baru	Jumlah	Anggota keluarga

No	Konsep	Definisi	Klasifikasi	Ukuran	Satuan
		anak baru, adopsi, janda/duda menikah lagi, dan lainnya.			
INDIKATOR KELUARGA BERENCANA					
1	Berapa kali ibu melahirkan	Jumlah seluruh kelahiran yang dialami responden sampai saat wawancara.	Wanita usia 10 – 49 tahun	Jumlah, persentase	PUS, persen
2	Jumlah anak lahir hidup	Jumlah anak yang dilahirkan hidup baik yang saat ini tinggal bersama ataupun tidak tinggal bersama responden, maupun anak yang telah meninggal.	1) Laki-laki 2) Perempuan	Jumlah, persentase	PUS, persen
3	Jumlah anak masih hidup	Jumlah anak yang masih hidup dari total kelahiran hidup, baik yang saat ini tinggal bersama ataupun tidak tinggal bersama responden	1) Laki-laki 2) Perempuan	Jumlah, persentase	PUS, persen

No	Konsep	Definisi	Klasifikasi	Ukuran	Satuan
4	Jumlah anak ideal	Jumlah anak ideal yang diinginkan oleh responden ketika pertama kali menikah	Jumlah anak yang diinginkan tidak harus sama dengan jumlah anak yang telah dimiliki saat ini	Jumlah, persentase	PUS, persen
5	Status kehamilan	Menunjukkan apakah responden sedang hamil saat ini atau tidak.	1) Ya 2) Tidak	Jumlah, persentase	PUS, persen
6	Saat ini menggunakan alat/obat/cara KB (kontrasepsi)	Menunjukkan penggunaan alat/obat/cara KB (kontrasepsi) responden (istri atau suami) SAAT INI.	1) Ya 2) Tidak	Jumlah, persentase	PUS, persen
7	Dalam 12 bulan terakhir pernah menggunakan alat/obat/cara KB (kontrasepsi)	Menunjukkan apakah responden (istri atau suami) dalam 12 bulan terakhir PERNAH menggunakan alat/obat/cara kontrasepsi.	1) Ya 2) Tidak	Jumlah, persentase	PUS, persen

No	Konsep	Definisi	Klasifikasi	Ukuran	Satuan
8	Alasan utama tidak pakai KB atau putus pakai KB	Menunjukkan alasan utama responden (istri atau suami) tidak menggunakan alat/obat/cara KB.	1) Ingin hamil/anak 2) Tidak tahu tentang KB 3) Alasan kesehatan 4) Efek samping/kegagalan KB 5) Tempat pelayanan jauh 6) Alat/obat/cara KB tidak tersedia 7) Biaya mahal 8) Tidak ada alat/obat/cara KB yang cocok 9) Suami/keluarga menolak 10) Alasan agama 11) Tidak ada petugas pelayanan KB 12) Baru melahirkan 13) 6 (enam) bulan terakhir tidak melakukan hubungan suami istri 14) 6 (enam) bulan terakhir tidak menstruasi 15) Tidak subur/mandul/ lama menikah minimal 5 (lima) tahun dan belum memiliki anak 16) Menopause	Jumlah, persentase	PUS, persen

No	Konsep	Definisi	Klasifikasi	Ukuran	Satuan
9	Jenis alat/ obat/ cara KB (kontrasepsi) yang dipakai saat ini atau terakhir dipakai	Menunjukkan jenis alat/obat/cara KB yang digunakan saat ini atau terakhir dipakai oleh responden (istri atau suami)	1) MOW/Steril wanita 2) MOP/Steril pria 3) IUD/Spiral/AKDR 4) Implant/Susuk 5) Suntik 6) Pil 7) Kondom 8) MAL 9) Tradisional	Jumlah, persentase	PUS, persen
10	Sumber mendapatkan pelayanan alat/ obat/cara KB terakhir	Menunjukkan di mana responden (istri atau suami) mendapat pelayanan KB yang digunakan saat ini atau terakhir dipakai	1) RS Pemerintah/TNI/Polri 2) RS Swasta 3) Puskesmas/Klinik TNI/Polri 4) Klinik Swasta 5) Praktek Dokter 6) Pustu/Pusling/Bidan Desa 7) Praktek Mandiri Bidan 8) Mobil Pelayanan KB 9) Toko Obat/Apotek 10)Lainnya	Jumlah, persentase	PUS, persen
11	Informasi tentang jenis-jenis alat/ obat/cara KB Kontrasepsi	Mengetahui apakah responden mendapat informasi dari provider (sesuai dengan tempat/ faskes di mana responden dilayani) mengenai berbagai jenis alat/cara KB Kontrasepsi yang aman dan efektif bagi responden berdasarkan kondisi kesehatannya	1) Ya 2) Tidak	Jumlah, persentase	PUS, persen

No	Konsep	Definisi	Klasifikasi	Ukuran	Satuan
12	Informasi tentang ffek samping alat/obat/cara KB kontrasepsi yang dipakai	Mengetahui apakah responden mendapat informasi dari provider mengenai masalah yang mungkin timbu akibat penggunaan alat/obat/cara KB kontrasepsi tersebut.	1) Ya 2) Tidak	Jumlah, persentase	PUS, persen
13	Informasi tentang yang harus dilakukan bila terdapat efek samping alat/ obat/cara KB yang dipakai	Mengetahui apakah responden mendapat informasi dari provider mengenai apa yang harus dilakukan untuk mengatasi masalah/efek samping yang mungkin timbul akibat penggunaan alat/cara KB tersebut	1) Ya 2) Tidak	Jumlah, persentase	PUS, persen
INDIKATOR PEMBANGUNAN KELUARGA					
No	**Konsep**	**Definisi**	**Klasifikasi**	**Ukuran**	**Satuan**

No	Konsep	Definisi	Klasifikasi	Ukuran	Satuan
1	Menjalankan ibadah sesuai dengan tuntunan agama atau kepercayaan yang dianut	Setiap anggota keluarga yang telah berusia 10 tahun ke atas menjalankan ibadah wajib sesuai dengan tuntunan agama atau kepercayaan yang dianut selama 6 bulan terakhir.	1) Ya 2) Tidak	Jumlah, persentase	Keluarga, persen
2	Memiliki buku/akta nikah yang disahkan oleh pejabat yang berwenang	Keluarga memiliki buku nikah sebagai bukti perkawinan yang sah berupa dokumen pencatatan perkawinan yang dikeluarkan oleh instansi yang berwenang.	1) Ya 2) Tidak	Jumlah, persentase	Keluarga, persen
3	Terdapat konflik antar anggota keluarga	Konflik yang dimaksud adalah sebagai berikut: 1) Tanpa tegur sapa: kondisi di mana dalam 3 (tiga) hari berturut-turut terdapat anggota keluarga dengan anggota keluarga lainnya tidak melakukan tegur sapa atau komunikasi. 2) Pisah ranjang: kondisi di mana paling sedikit dalam 7 (tujuh) hari (bisa berturut-turut	1) Ya 2) Tidak 3) Tidak Berlaku	Jumlah, persentase	Keluarga, persen

No	Konsep	Definisi	Klasifikasi	Ukuran	Satuan
		atau beberapa kali) pasangan suami istri tidak tidur dalam satu ranjang yang disebabkan oleh pertengkaran/ perselisihan. 3) Pergi dari rumah/minggat: kondisi di mana dalam 2 (dua) berturut-turut hari terdapat anggota keluarga yang pergi dari rumah tanpa memberikan informasi pada anggota keluarga lainnya. 4) Kekerasan dalam rumah tangga (KDRT): setiap perbuatan terhadap salah satu anggota keluarga (suami terhadap istri dan sebaliknya; ayah terhadap anak; ibu terhadap anak; anak terhadap orangtua; dll) yang berakibat timbulnya kesengsaraan atau penderitaan secara fisik (mengakibatkan rasa sakit, jatuh sakit atau luka berat; termasuk perbuatan menampar, menendang dan menyulut dengan rokok), seksual, psikologis (tindakan eksploitasi, pelecehan, penghinaan/ verbal, ancaman, dll) dan/atau penelantaran orang			

No	Konsep	Definisi	Klasifikasi	Ukuran	Satuan
		tua terhadap anak (termasuk tidak memberi kehidupan, perawatan atau pemeliharaan. KDRT yang dimaksud di sini adalah yang mengakibatkan kesedihan/ ketakutan trauma mendalam.			
4	Memiliki sumber penghasilan	Penghasilan yang dimaksud bukan hanya hasil dari bekerja tetapi juga dapat berasal dari hasil sewa rumah, sewa kebun, uang pensiunan dan sebagainya	1) Ya 2) Tidak	Jumlah, persentase	Keluarga, persen
5	Makan makanan beragam	Makanan yang dimaksud adalah menurut kebiasaan keluarga atau masyarakat setempat, seperti makanan pokok (nasi, sagu, singkong (ubi kayu), ubi (ubi jalar), jagung atau sumber karbohidrat lainnya), lauk pauk sumber protein (ikan, telur, daging, unggas, susu, kacang-kacangan, olahan kedelai/tahu dan tempe) disertai sayur atau buah-buahan paling sedikit 2	1) Ya 2) Tidak	Jumlah, persentase	Keluarga, persen

No	Konsep	Definisi	Klasifikasi	Ukuran	Satuan
		(dua) kali sehari selama 6 (enam) bulan terakhir.			
6	Memiliki Aset	Barang yang dimiliki dan dapat digunakan untuk menentukan keadaan sosial ekonomi keluarga, dimana dapat berupa aset bergerak, tidak bergerak, dan hewan ternak, yang jika diuangkan minimal nilainya Rp 500.000,-. Jenis aset yang dimiliki: 1) Tabungan (uang kontan/rekening aktif) 2) AC 3) Televisi layar datar 4) Lemari es/kulkas 5) Komputer/Laptop 6) Sepeda motor 7) Mobi 8) Kapal/perahu motor/perahu 9) Emas/perhiasan (minimal 10 gr) 10) Hewan ternak 11) Lahan 12) Rumah di tempat lain	1) Ya 2) Tidak	Jumlah, persentase	Keluarga, persen

No	Konsep	Definisi	Klasifikasi	Ukuran	Satuan
7	Terdapat anggota keluarga yang memiliki penyakit kronis	Gangguan atau penyakit yang berlangsung lama (berbulan-bulan atau bertahun-tahun), tidak terjadi secara tiba-tiba/ spontan, dan penyembuhannya pun memakan waktu yang lama. Misalnya: hipertensi, rematik, asma, penyakit jantung kronis/masalah jantung, diabetes/kencing manis, TBC, stroke, kanker/ tumor ganas, dan lain-lain. Penyakit kronis ini menyebabkan harus dirawat di rumah sakit atau terpaksa harus tinggal di rumah atau terpaksa absen bekerja/ke sekolah	1) Ya 2) Tidak	Jumlah, persentase	Keluarga, persen
8	Terdapat anggota keluarga yang disabilitas	Terdapat anggota keluarga yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan/atau sensorik dalam jangka waktu lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga negara lainnya berdasarkan kesamaan	1) Ya 2) Tidak	Jumlah, persentase	Keluarga, persen

No	Konsep	Definisi	Klasifikasi	Ukuran	Satuan
		hak, sesuai dengan diagnosa dokter atau ahli			
9	Akses informasi dari media online (internet)	Segala jenis atau format media yang hanya bisa diakses melalui internet berisikan teks, foto, video dan suara. Media online (internet) dimaksud tidak harus yang dimiliki atau dibeli sendiri oleh keluarga, tetapi dapat juga yang dipinjamkan atau dimiliki oleh orang/keluarga lain ataupun yang menjadi milik bersama.	1) Ya 2) Tidak	Jumlah, persentase	Keluarga, persen
10	Waktu untuk berinteraksi setiap hari	Interaksi adalah komunikasi dan bonding dalam keluarga. Komunikasi dapat dilakukan secara langsung (tatap muka) maupun tidak langsung (telepon, medsos). Bonding adalah keterikatan baik secara fisik dan emosional (contoh: anak berpisah dengan keluarga tapi	1) Ya 2) Tidak	Jumlah, persentase	Keluarga, persen

No	Konsep	Definisi	Klasifikasi	Ukuran	Satuan
		masih dapat melakukan interaksi).			
11	Pengasuhan anak dilakukan bersama antara suami dan istri	Proses membesarkan, merawat dan mendidik serta melindungi anak yang melibatkan kedua orangtua secara seimbang untuk mendukung perkembangan fisik, emosi, sosial, intelektual dan spritual anak. Anak yang dimaksud adalah anak kandung, anak tiri, anak angkat yang belum menikah.	1) Ya 2) Tidak 3) Tidak Berlaku	Jumlah, persentase	Keluarga, persen
12	Berekreasi bersama di luar rumah	Kegiatan rekreasi (tidak selalu identik dengan tempat wisata) yang diikuti bersama-sama oleh seluruh atau sebagian besar anggota keluarga di luar rumah yang bertujuan untuk mengembalikan kesegaran dan membangkitkan gairah kerja baru serta sekaligus untuk mengukuhkan rasa kasih sayang dan rasa	1) Ya 2) Tidak	Jumlah, persentase	Keluarga, persen

No	Konsep	Definisi	Klasifikasi	Ukuran	Satuan
		kebersamaan di antara angota keluarga.			
13	Ikut serta dalam kegiatan sosialisasi/gotong royong	Keluarga ikut serta dalam kegiatan sosial seperti gotong royong, arisan, pengajian, dll di lingkungan RT	1) Ya 2) Tidak	Jumlah, persentase	Keluarga, persen
14	Atap rumah terluas	Penutup bagian atas suatu bangunan sehingga orang yang mendiami di bawahnya terlindung dari terik matahari, hujan dan sebagainya. Kondisi atap rumah terluas untuk jenis atap beton, genteng, seng, asbes, atau kayu/sirap dikatakan bagus/kualitas tinggi jika terawat baik dan rapi atau jelek/kualitas rendah jika tidak rapi, pecah-pecah, berupa tambalan, atau terbuat dari bahan bekas. Sedangkan, kondisi dengan jenis atap bambu/jerami/ijuk/rumbia/ daun-daunan atau lainnya dikatakan jelek/kualitas rendah. Adapun jenis atap layak adalah beton, genteng, seng, dan kayu/sirap, dengan syarat jenis atap	1) Beton 2) Genteng 3) Seng 4) Asbes 5) Kayu/sirap 6) Bambu 7) Jerami/ijuk/ rumbia/daun-daunan 8) Lainnya	Jumlah, persentase	Keluarga, persen

No	Konsep	Definisi	Klasifikasi	Ukuran	Satuan
		tersebut dalam kondisi bagus.			
15	Dinding rumah terluas	Sisi luar/batas dari suatu bangunan atau penyekat dengan bangunan fisik lain. Kondisi dinding rumah terluas untuk jenis selain bambu atau lainnya dikatakan bagus/ kualitas tinggi jika keadaan baik dan terawat atau jelek/kualitas rendah jika keadaan usang, tidak terawat, atau berlumut. Sedangkan, kondisi dengan jenis dinding bambu atau lainnya dikatakan jelek/kualitas rendah. Adapun jenis dinding layak adalah tembok, plesteran anyaman bambu/kawat, kayu/papan/gypsum, dan batang kayu, dengan syarat jenis dinding tersebut dalam kondisi bagus.	1) Tembok 2) Plesteran anyaman bambu/kawat 3) Kayu/papan/gypsum 4) Anyaman bambu 5) Batang kayu 6) Bambu 7) Lainnya	Jumlah, persentase	Keluarga, persen
16	Lantai rumah terluas	Bagian bawah/dasar/alas suatu ruangan. Kondisi lantai rumah terluas untuk jenis lantai selain tanah atau lainnya dikatakan bagus/kualitas tinggi jika keadaan baik dan terawat	1) Marmer/granit 2) keramik 3) Parket/vinil/karpet 4) Ubin/tegel/teraso 5) Kayu/papan 6) Semen/bata merah 7) Bambu 8) Tanah 9) Lainnya	Jumlah, persentase	Keluarga, persen

No	Konsep	Definisi	Klasifikasi	Ukuran	Satuan
		atau jelek/kualitas rendah jika keadaan usang, jelek dan tidak terawat, atau berlumut. Sedangkan, kondisi dengan jenis lantai tanah atau lainnya dikatakan jelek/kualitas rendah. Adapun jenis lantai layak adalah marmer/granit, keramik,ubin/tegel/teraso, kayu/papan, dan semen/batu merah, dengan syarat jenis lantai tersebut dalam kondisi bagus.			
17	Sumber penerangan utama	Jenis sumber penerangan utama yang digunakan oleh keluarga.	1) Listrik PLN Meteran 2) Listrik PLN Non Meteran 3) Listrik Non PLN (sccu(aki)/genset/solar cell/pembangkit listrik tenaga surya tidak dikelola PLN,dll) 4) Bukan Listrik Jika listrik PLN Meteran, daya yang terpasang: 1) 450 watt 2) 900 watt 3) 1.300 watt 4) > 1.300 watt	Jumlah, persentase	Keluarga, persen

No	Konsep	Definisi	Klasifikasi	Ukuran	Satuan
18	Sumber air minum utama	Sumber air yang paling banyak digunakan untuk minum sehari-hari. Jenis ketersediaan sumber air minum layak adalah air kemasan/isi ulang, ledeng/PAM, sumur bor/ pompa, sumur terlindung, dan mata air terliindung.	1) Air kemasan/isi ulang 2) Ledeng/PAM 3) Sumur bor/pompa 4) Sumur terlindung 5) Sumur tidak terlindung 6) Mata air terlindung 7) Mata air tak terlindung 8) Air permukaan (sungai/ danau/waduk/kolam/irigasi) 9) Air hujan 10) Lainnya	Jumlah, persentase	Keluarga, persen
19	Fasilitas tempat buang air besar	Ketersediaan jamban/kakus yang dapat digunakan oleh seluruh anggota keluarga. Jenis ketersediaan jamban layak adalah memiliki jamban sendiri dengan leher angsa dan tangki septik/IPAL dan menggunakan MCK komunal dengan leher angsa dan tangki septik/IPAL.	1) Ya, milik sendiri dengan leher angsa dan tangka septik/IPAL 2) Ya, MCK komunal dengan leher angsa dan tangka septik/IPAL 3) Ya, lainnya 4) Tidak ada	Jumlah, persentase	Keluarga, persen
20	Bahan bakar utama untuk memasak	Bahan bakar utama yang paling sering digunakan oleh anggota keluarga untuk memasak sehari-hari, termasuk memasak nasi, air, dan sebagainya	1) Listrik 2) Gas 12 kg 3) Gas 5,5 kg/blue gaz 4) Gas 3 kg 5) Minyak tanah 6) Briket/Arang/kayu 7) Lainnya	Jumlah, persentase	Keluarga, persen

No	Konsep	Definisi	Klasifikasi	Ukuran	Satuan
21	Status kepemilikan rumah/bangunan tempat tinggal	Status kepemilikan rumah/ bangunan tempat tinggal yang ditempati oleh seluruh anggota keluarga	1) Milik sendiri 2) Kontrak/sewa 3) Bebas sewa/menumpang 4) Dinas 5) Lainnya	Jumlah, persentase	Keluarga, persen
22	Keterjangkauan pesan/informasi Program Bangga Kencana melalui media	Keluarga pernah atau tidak memperoleh/ mendengar/ melihat/ membaca pesan/ informasi program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan keluarga dari media	1) Koran/majalah/tabloid 2) Televisi/radio/videotron 3) Facebook/Instagram/ twitter/whatsapp/youtube/blog/website 4) Seminar/pengajian /ibadat/workshop/ diseminasi/pertemuan kelompok kegiatan/konseling/ pameran 5) Leaflet/lembar balik/poster/spanduk/ banner/umbul-umbul/billboard/baliho/mural/souvenir 6) Wayang/tarian/pentas budaya lokal	Jumlah, persentase	Keluarga, persen
23	Keterjangkauan pesan/informasi Program Bangga Kencana serta *stunting* melalui Petugas	Keluarga pernah atau tidak memperoleh/ mendengar/ melihat/membaca pesan/ informasi program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan keluarga serta *stunting* dari petugas	1) Pejabat pemerintah 2) Petugas Keluarga Berencana (PKB/PLKB/Petugas Lapangan KB lainnya) 3) Guru/dosen 4) Tokoh agama 5) Tokoh masyarakat 6) Dokter 7) Bidan/perawat 8) Perangkat desa/kelurahan 9) Kader/IMP	Jumlah, persentase	Keluarga, persen

No	Konsep	Definisi	Klasifikasi	Ukuran	Satuan
			10) Tim Pendamping Keluarga (TPK) 11) Lainnya		
24	Rumah layak huni	Rumah yang memenuhi persyaratan kecukupan luas tempat tinggal (keseluruhan luas lantai rumah dibagi dengan jumlah penghuni rumah minimal 7,2 m2), akses terhadap air minum layak, akses terhadap sanitasi layak, dan ketahanan bangunan.	1) Rumah layak huni 2) Rumah tidak layak huni	Jumlah, persentase	Keluarga, persen
25	*Unmet need*	Persentase kebutuhan ber-KB yang tidak terpenuhi (Unmet need) adalah persentase wanita kawin 15-49 tahun (pasangan usia subur) yang tidak ingin mempunyai anak (lagi) atau ingin menjarangkan kelahiran berikutnya tetapi tidak menggunakan metode kontrasepsi apapun	1) *Unmet need* 2) Bukan *unmet need*	Jumlah, persentase	PUS, persen
26	Keluarga berisiko *stunting*	Keluarga sasaran yang memiliki faktor risiko untuk melahirkan anak *stunting,* dengan keluarga sasaran	1) Berisiko 2) Tidak berisiko	Jumlah, persentase	Keluarga, persen

No	Konsep	Definisi	Klasifikasi	Ukuran	Satuan
		terdiri dari: PUS, ibu hamil, keluarga dengan anak 0-23 bulan, dan keluarga dengan anak 24-59 bulan, serta penapisan faktor risiko yang mudah diamati dan memenuhi signifikansi dalam mempengaruhi terjadinya *stunting*, yaitu sanitasi, akses air bersih, serta kondisi 4T (terlalu muda, terlalu tua, terlalu dekat, terlalu banyak) dan kesertaan KB modern.			

BAB III
PENUTUP

Pemutakhiran Pendataan Keluarga menjadi sesuatu yang penting bagi pemerintah dalam menyediakan basis data keluarga untuk intervensi Program Pembangunan Keluarga, Kependudukan, Keluarga Berencana (Bangga Kencana) dan program Pembangunan lainnya di Indonesia.

Selain untuk intervensi program Bangga Kencana, Pemutakhiran Pendataan Keluarga memuat variabel-variabel untuk mengukur kebutuhan Indikator Kinerja Utama (IKU) BKKBN yang termuat dalam RPJMN tahun 2020-2024, seperti Indeks Pembangunan Keluarga (I Bangga), yang merupakan ukuran keberhasilan program pembangunan keluarga dalam mewujudkan keluarga berkualitas yang hidup dalam lingkungan yang sehat di suatu wilayah tertentu. Pemutakhiran Pendataan Keluarga tahun 2024 dilaksanakan secara serentak pada tanggal 1 Juli – 31 Juli 2024 di seluruh wilayah Indonesia dan akan dilaksanakan oleh kader setempat yang terlatih dan dibantu Penyuluh Keluarga Berencana (PKB). Selain melakukan pendataan juga melakukan komunikasi, informasi dan edukasi serta penyuluhan program Bangga Kencana kepada keluarga di lingkungannya. Pemutakhiran Pendataan keluarga diharapkan menghasilkan data yang akurat, valid, relevan, dan dapat dipertanggungjawabkan, melalui proses pengumpulan, pengolahan, penyajian, penyimpanan, serta pemanfaatan data dan informasi kependudukan dan keluarga.

Standar Data Pemutakhiran Pendataan Keluarga menampilkan variabel-variabel dalam indikator kependudukan, indikator keluarga berencana, indikator pembangunan keluarga.